

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir santri di Pondok Pesantren Sabilurrahman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan layanan informasi hasil data secara keseluruhan didapatkan skor total pada santri berjumlah 1303 dengan nilai rata-rata (*Mean*) berjumlah 50.12 persentase dan kategori perencanaan karir pada santri di Pondok Pesantren Sabilurrahman dengan jumlah 26 santri dikategorikan dalam 3 kategori, dengan penjelasan yang diperoleh dari hasil *pre-test* bahwa yang berada dalam kategori “rendah” dengan jumlah 15 santri dengan interval skor “kurang dari 47” , dan pada kategori “sedang” dengan jumlah 11 santri dengan interval skor “diantara 48 sampai 73”. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dari salah satu santri yang berada di Pondok Pesantren Sabilurrahman yang mana sebelum mendapatkan layanan informasi, santri belum memiliki rencana karir.
2. Layanan informasi dilakukan oleh peneliti kepada peserta layanan sebanyak 4 kali pertemuan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan media video animasi materi setiap pertemuan berbeda-beda yaitu perencanaan karir dan pentingnya melakukan perencanaan karir, pemahaman diri, mengenal profesi dan prospek karir di dunia kerja, langkah-langkah melakukan perencanaan karir dan pertimbangan dalam memilih karir. Layanan informasi berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan karir pada santri di Pondok Pesantren Sabilurrahman. Perubahan ini dapat dilihat dari hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan perolehan dengan cara membandingkan nilai alpha yang dihasilkan dari perhitungan maka didapatkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 <$

0,05 maka hipotesis diterima, maka terdapat perubahan atau adanya pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir pada santri di Pondok Pesantren Sabilurrahman Walantaka Kota Serang Banten.

3. Setelah diberikan layanan informasi mengenai perencanaan karir pada santri, diperoleh dari 26 santri terdapat 23 santri yang memiliki kategori tinggi, dan 3 santri berada dalam kategori sedang, dengan jumlah skor 2144 dan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 82.46. Kategori perencanaan karir pada santri di Pondok Pesantren Sabilurrahman dengan jumlah 26 santri dipersentasikan kedalam 3 kategori dengan penjelasan diperoleh dari hasil *post-test* bahwa yang berada dalam kategori “sedang” dengan jumlah 3 memiliki persentase dengan interval skor “diantara 48 sampai 73”, dan pada kategori tinggi dengan jumlah santri 23 dengan interval skor “lebih dari 74”. Artinya menunjukkan bahwa adanya peningkatan perencanaan karir di Pondok Pesantren Sabilurrahman Walantaka setelah diberikannya *treatment* layanan informasi. Setelah diberikan layanan informasi sebanyak 4 kali santri sudah mampu merencanakan karirnya. Santri mampu merencanakan studi lanjut setelah lulus dan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan dirinya. Dari hasil perhitungan pretest dan posttest menunjukkan bahwa terdapatnya perbedaan yang signifikan terkait perencanaan karir. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan pembahasan di atas dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Peneliti berharap setelah adanya layanan informasi ini para santri bisa melakukan perencanaan karir dengan cara mengenal bakat, minat, potensi serta kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan santri mampu untuk melakukan eksplorasi karir.

2. Bagi Pengelola Pondok Pesantren

Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui berhasil dalam meningkatkan perencanaan karir pada santri, sehingga pengelola pesantren Sabilurrahman diharapkan dapat melaksanakan layanan bimbingan konseling lainnya yang dapat menunjang perencanaan karir pada santri yang berada di pondok pesantren tersebut.